

BAB 5

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai ketetapan atas jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah penelitian, mencakup di dalamnya perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, efektivitas penerapan media *Educandy* pada siswa, dan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala atau hambatan selama proses penelitian berlangsung. Kemudian di dalam bab ini akan dipaparkan pula mengenai rekomendasi dan saran berhubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada pembahasan permasalahan yang telah dipaparkan di bab sebelumnya dan hasil pengolahan data dari bab IV dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Pertama dalam perencanaan yang telah dilakukan dikatakan berjalan dengan baik, yang diawali observasi penelitian di beberapa kelas XI MIPA. Dimana peneliti sekaligus menjadi observer dalam penelitiannya, meneliti kondisi kelas tersebut yang mana kondisinya sedang dalam proses Pembelajaran daring atau dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. Dimana dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa untuk pembelajaran sejarah khususnya membutuhkan penerapan media yang bisa dikategorikan efektif dalam pengemasan materi disesuaikan dengan waktu yang tersedia juga media yang tidak membuat anak bosan selama Pembelajaran Jarak Jauh. Maka peneliti menyarankan solusi untuk penerapan media *Educandy* yang sebelumnya sudah pernah diterapkan di kelas bersangkutan tapi akan diterapkan kembali sebagai review ke peserta didik dan bisa diterima baik dengan syarat menyesuaikan kondisi pembelajaran yang sedang terjadi dalam kurun waktu beberapa tahun belakangan ini. Kemudian langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu membuat instrumen penelitian (lembar pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi) berikut RPP yang akan dibuat untuk penunjang penelitian selama proses pembelajaran sejarah berlangsung. Setelah hal-hal tersebut dikonsultasikan pada pembimbing I dan pembimbing II

maka peneliti pun menemui pihak yang berwenang di sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian sekaligus menjadi observer.

Kedua, terkait dengan pelaksanaan penerapan media *Educandy* yang berlangsung sebanyak satu kali pertemuan dengan berbeda hari tiap kelasnya. Dilakukan pelaksanaan yang sama baik dari langkah-langkah penerapannya maupun *treatment* ke tiap kelasnya. Dalam pelaksanaannya, dimana peneliti membantu guru dalam pelaksanaan penerapan media *Educandy* pada siswa dalam pembelajaran sejarah. Yang mana dalam pelaksanaannya guru tidak begitu dominan dalam pelaksanaan penerapan media *Educandy*, karena peserta didik dilibatkan pula aktif dalam pembelajaran yang berlangsung khususnya ketika melihat konteks dari efektivitas penerapan media *Educandy* dalam pembelajaran sejarah. Guru hanya menyampaikan pendahuluan dengan penginstruksian langkah-langkah yang harus ditempuh peserta didik dalam mengakses media *Educandy*, kemudian setelah peserta didik dapat mengaksesnya dan mengikuti *step by step* dari *Educandy* ini, diakhir guru menyampaikan materi yang dikemas dalam media *Educandy* tersebut agar tersampaikan dengan sebagaimana mestinya ke peserta didik menyesuaikan dengan waktu yang tersedia.

Ketiga berkaitan dengan hasil pelaksanaan secara keseluruhan dari mulai pelaksanaan di kelas XI MIPA 1, XI MIPA 5, dan XI MIPA 7, bahwa dapat dikatakan terlihat efektivitas dari penerapan media *Educandy* pada siswa dalam pembelajaran sejarah yang berlangsung selama proses Pembelajaran daring dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas yang mana menyesuaikan dengan waktu yang tersedia dari tiap jadwalnya. Hasil efektivitas ini didasarkan pada indikator penerapan media *Educandy* dan penyesuaian waktu yang tersedia selama proses pembelajaran daring dan tatap muka terbatas. Dimana sesuai yang sudah dikatakan di awal penelitian ini, bahwa dipilihnya penerapan media *Educandy* ini untuk meminimalisir waktu yang disediakan dan materi dikemas sesimpel mungkin untuk penyesuaian dengan jenis yang dipilih dari media *Educandy* ini. Bisa terlihat dari peserta didik mulai mengakses media *Educandy* dengan fitur yang diberikan yaitu jenis *anagrams* (acak kata) yang mana langsung responsif dan dimengerti oleh peserta didik tanpa banyak kendala yang dihadapi. Kemudian, terlihat dari waktu yang disediakan oleh guru pun peserta didik bisa menyelesaikan pengerjaan materi

yang dikemas dalam *Educandy* di waktu yang singkat dan cepat sehingga tidak banyak waktu yang terbuang begitu saja. Dan respon dari peserta didik pun baik secara keseluruhan, materi pun diterima dengan baik dengan dibantu keaktifan peserta didik dalam menanggapi dan berpendapat jika guru bertanya mengenai materi terkait yang dikemas dalam media *Educandy*. Sehingga secara keseluruhan media *Educandy* ini dikatakan efektif untuk bisa diterapkan dalam kondisi Pembelajaran daring dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas melihat dari hasil pelaksanaan di tiga kelas berbeda, yaitu di kelas XI MIPA 1, XI MIPA 5, dan XI MIPA 7 mendapat respon dan dampak yang baik bagi peserta didik dan khususnya dalam penerapan media *Educandy* dalam pembelajaran sejarah.

Keempat yaitu mengenai kendala yang muncul selama perencanaan dan pelaksanaan dari penerapan media *Educandy* dalam pembelajaran sejarah di kelas yang berbeda, yang mana beberapa kendala tersebut dalam hal sinyal atau jaringan, kemudian dari peserta didik itu sendiri dimana ada kondisi yang menghambatnya salah satu peserta didik tidak memadai handphone nya untuk mengakses media *Educandy* selama proses pembelajaran sejarah berlangsung. Adapun upaya untuk mengatasinya adalah baik dari guru ataupun peneliti sebagai observer bisa mengarahkan ataupun memberi solusi kepada peserta didik dengan coba untuk mereshuffle kembali cara dari mengakses media *Educandy* ini, sehingga ketika terjadi kendala dari sinyal atau jaringan bisa diatasi dengan baik. Dan juga mengenai hambatan lainnya, sama diarahkan oleh guru atau peneliti jika ada peserta didik yang kendala di handphonenya tidak bisa mengakses media *Educandy* bisa diarahkan untuk ikut gabung dengan peserta didik lain dalam perihal mengakses media *Educandy*, sehingga pembelajaran masih tetap bisa berjalan dengan semestinya.

5.2 Rekomendasi

Berikut akan dipaparkan mengenai rekomendasi dan saran yang didasarkan pada penelitian ini. Rekomendasi yang diberikan adalah rekomendasi untuk pihak-pihak terkait yaitu bagi sekolah, guru, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi sekolah, dengan penerapan media *Educandy* ini dapat dijadikan referensi yang baik untuk mengatasi permasalahan waktu yang tersedia khususnya selama proses Pembelajaran daring dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas yang berkaitan dengan efektivitas dari penerapan media dengan dikemasnya materi

yang terkait. Karena dengan penerapan media *Educandy* ini diharapkan peserta didik lebih fokus, aktif dan bersemangat dalam penyelesaian dari tiap tahapan di dalam media *Educandy*.

2. Bagi guru, dengan efektivitas penerapan media *Educandy* ini, guru dapat terus mengembangkan media-media terbaru yang ada dalam pembelajaran sejarah khususnya, karena diketahui dengan banyaknya materi dalam sejarah sehingga memungkinkan dikemas dengan simpel dalam media *Educandy* ini dan cara akses dari media *Educandy* ini tidak sulit dan bisa dipelajari dengan mudah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari skripsi ini dapat dijadikan sebagai gambaran atau sumber dalam melaksanakan penelitian dengan tema yang serupa. Adapun, hasil penelitian ini memberikan pengetahuan baru yang lebih untuk dapat mengembangkan penelitian dengan efektivitas penerapan media *Educandy*. Dan peneliti selanjutnya pun dapat lebih mengembangkan fitur-fitur yang ada dalam *media Educandy*.

Peneliti berharap dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan referensi dalam pembelajaran sejarah yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, dan secara luas dapat bermanfaat bagi pendidikan dalam pengembangan penerapan media *Educandy* dengan melihat dari efektivitasnya jika ditinjau dari kondisi beberapa tahun terakhir ini yang mana pembelajaran dilakukan secara daring dan tatap muka terbatas. Tidak menutup kemungkinan untuk pembelajaran seperti biasa pun bisa diterapkan dari media *Educandy* ini menyesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan dan setiap pembelajarannya. Demikian simpulan dan rekomendasi dari peneliti, semoga dapat bermanfaat bagi banyak pihak terutama dalam dunia pendidikan, khususnya bagi peneliti, guru, siswa dan sekolah.